

LAPORAN RESES

Tanggapan dan Respon (10 Menit).

Fasilitator menguraikan tentang tanggapan Anggota Legislatif dengan memberikan respon terhadap hasil presentasi kelompok secara keseluruhan dan mengaitkan dengan pelaksanaan Musrenbang ke depan.

Langkah-Langkah Fasilitasi :

- Fasilitator memberi kesempatan anggota Parlemen yang bersangkutan untuk memberikan tanggapan secara umum terhadap aspirasi masyarakat melalui hasil diskusi kelompok.
Anggota Parlemen memberikan penegasan informasi kepada peserta reses partisipatif.
- Fasilitator menjelaskan bahwa hasil diskusi kelompok ini akan dibuatkan laporan untuk menjadi laporan Anggota Parlemen yang bersangkutan pada saat Rapat Paripurna di DPRD.

Penutupan (5 Menit),

Fasilitator menguraikan peran Fasilitator dalam hal memberikan penegasan terhadap pelaksanaan reses partisipatif dan mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah hadir.

Langkah-Langkah Fasilitasi :

- Fasilitator memberikan penegasan beberapa hal masalah yang penting untuk segera direspon oleh anggota Parlemen melalui 3 fungsinya (pengawasan, anggaran, dan legislasi)
- Fasilitator memberi apresiasi kepada Anggota Parlemen yang bersedia melaksanakan reses dengan metode partisipatif dan mengucapkan terima kasih kepada peserta yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri reses tersebut.



Matriks Laporan Reses, sebagai berikut:

No	Komponen	Uraian
1	Nama APP/APL	
2	Waktu	
3	Tempat	
4	Jumlah Peserta (terlampir Daftar Hadir)	
5	Fasilitator	
6	Narasumber	
7	Daftar Masalah dan Solusi (Hasil Diskusi Aspirasi Masyarakat)	
8	SKPD/Institusi Rujukan	1. 2.
9	RTL	• •

Lampiran:

- Laporan Proses
- Daftar Hadir
- Dokumentasi



Jl. Rijali Belakang Soya RT/RW 003/004,
Kel. Karang Panjang - Ambon 97121
Telp/Fax : 0911-349483
Email : arikalmahina@yahoo.co.uk

Yayasan Arika Mahina

Yayasan Arika Mahina

PANDUAN RESES PARTISIPATIF

Mengefektifkan Komunikasi
Anggota DPRD dengan Masyarakat



PENGANTAR

Reses merupakan proses perencanaan yang dilakukan oleh Anggota DPRD di daerah pemilihannya yang berujuan untuk:

- * Menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala;
- * Menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat; dan
- * Memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya; sekaligus
- * Mensosialisasikan produk-produk yang sudah dihasilkan oleh DPRD.

Hasil-hasil reses akan menjadi bahan bagi para Anggota DPRD untuk ditindaklanjuti dalam menyusun kebijakan pembangunan daerah, dalam hal ini dalam forum Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat Desa/ Negeri, Kelurahan, Kecamatan, sampai tingkat Kota.

Dengan adanya tindak lanjut aspirasi yang diakomodir dalam Musrenbang yang kemudian menjadi Rencana Kerja Pembangunan Daerah dan pada akhirnya ter-anggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, maka salah satu kewajiban Anggota DPRD dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan rakyat.

RESES PARTISIPATIF

Dalam Program MAMPU, diperkenalkan metode reses partisipatif, yakni melibatkan masyarakat secara langsung dan dipandu oleh Fasilitator. Semangat yang dibangun dari reses partisipatif yaitu menggali masalah dan masalah masyarakat dan kebutuhan masyarakat miskin dan perempuan untuk menjadi aspirasi mereka kepada Anggota DPRD untuk kemudian diperjuangkan oleh para wakilnya di DPRD.

Panduan ini merupakan upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada para wakilnya melalui reses partisipatif. Panduan ini diharapkan menjadi referensi dalam memfasilitasi proses reses partisipatif sehingga suara masyarakat miskin dan perempuan dapat muncul dipermukaan.

PELAKSANAAN RESES PARTISIPATIF

Pengantar (5 Menit)

Fasilitator menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan dilaksanakannya reses dan mengapa masyarakat perlu hadir.

Orientasi (10 Menit)

Fasilitator menguraikan dan menjelaskan alur yang akan dilalui selama proses pelaksanaan reses apa saja yang akan dilalui selama proses pelaksanaan reses berlangsung.

Sambutan Anggota Legislatif (10 Menit)

Anggota Legislatif menguraikan 3 hal :

1. Program/kegiatan yang telah dilakukan oleh Anggota Parlemen yang bersangkutan di wilayah pemilihannya.
2. Kebijakan Pembangunan Daerah (Prioritas Pembangunan Daerah) untuk tahun berikutnya.
3. Harapan Anggota Parlemen yang bersangkutan dalam pelaksanaan Reses saat ini.

Diskusi Aspirasi Masyarakat (15 – 20 Menit)

Fasilitator menguraikan pembagian peserta reses dalam kelompok diskusi berdasarkan isu yang akan dibahas. Adapun kelompok isu yang dimaksud yakni sebagai berikut :

- a. Kelompok Isu Pendidikan,
- b. Kelompok Isu Kesehatan,
- c. Kelompok Isu Infrastruktur,
- d. Kelompok Isu Ekonomi,
- e. Kelompok Isu Perempuan dan Anak

Langkah-Langkah Fasilitasi :

- Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok isu berdasarkan kesamaan pengetahuan atau pengalaman

peserta terhadap isu yang sama atau meminta peserta berhitung 1 –5 (opsional), Fasilitator meminta persetujuan peserta opsi mana yang dipilih.

- Fasilitator mendampingi setiap kelompok secara bergantian dengan menjelaskan bahwa “tuliskan masalah yang paling banyak atau yang paling sering dikeluhkan oleh warga terhadap isu tersebut”.
- Fasilitator mengingatkan peserta diskusi kelompok agar menyepakati juru bicara yang akan tampil mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Presentasi Juru Bicara Kelompok (5 Menit Per Kelompok)

Fasilitator menguraikan bagaimana hasil diskusi kelompok dipresentasikan oleh juru bicara kepada kelompok lainnya.

Langkah-Langkah Fasilitasi :

- Fasilitator mengundang juru bicara tampil ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.
- Fasilitator meminta juru bicara untuk tetap berdiri di tempat
- Fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lainnya memberikan informasi/ masalah lain yang belum tergal dari kelompok yang tampil.

Apabila waktu yang tersedia sangat terbatas, maka Fasilitator cukup meminta peserta dari kelompok lain untuk menuliskan masalah yang ingin ditambahkan.

Setiap masalah, Fasilitator meminta peserta menuliskannya ke dalam kertas metaplane berdasarkan warna yang sama. Contoh : isu pendidikan, ditulis pada metaplan warna kuning.

- Fasilitator meminta peserta yang menuliskan tambahan informasi/masalah untuk menempelkannya pada kertas plano yang berisi hasil diskusi kelompok yang tampil.
- Fasilitator mengundang kelompok diskusi untuk tampil secara bergantian setiap kelompok telah selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

